

No. Daftar FPIPS: 3357/UN40.F2.1/PT/2022

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI KE DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
(Studi Komparatif Pendidikan Anti Korupsi di Indonesia dan Singapura)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Oleh:

Rahma Halimatu Syadiah

1805953

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI KE DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
(Studi Komparatif Pendidikan Anti Korupsi di Indonesia dan Singapura)**

Oleh:

Rahma Halimatu Syadiah

NIM. 1805953

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

©Rahma Halimatu Syadiah 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Sebagian atau Seluruhan skripsi ini tidak boleh diperbanyak
dengan dicetak ulang, difoto *dop*, atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

RAHMA HALIMATU SYADIAH

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTIKORUPSI KE DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
(Studi Komparatif Pendidikan Antikorupsi di Indonesia dan Singapura)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 196909291994021001

Pembimbing II



Dwi Iman Muthaqqin, S.H., M.H.
NIP. 198606122015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Dr. Susan Fitriyanti, M.Pd.
NIP. 19820730200912200

Skripsi telah di ujikan pada

Hari/tanggal : **Senin, 29 Agustus 2022**

Tempat : **Ruang Sidang Lantai 2 FPIPS UPI**

Panitia Ujian Terdiri dari :

1. Ketua

:



Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum.

NIP. 19660808 199103 1 002

2. Sekretaris

:



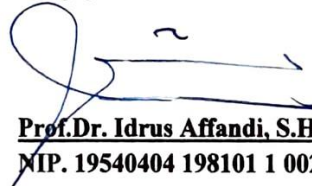
Dr. Susan Fitriyani, M.Pd.

NIP. 19820730 200912 2 004

3. Penguji

:

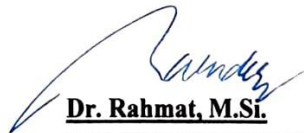
Penguji I



Prof. Dr. Idrus Affandi, S.H.

NIP. 19540404 198101 1 002

Penguji II



Dr. Rahmat, M.Si.

NIP. 19580915 198603 1 003

Penguji III



Pitria Sopianingsih, M.Pd.

NIP. 92020041 991033 1 201

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Implementasi Pendidikan Anti-korupsi ke dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Komparatif Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura)**” ini beserta keseluruhan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2022
Yang Membuat Pernyataan,



Rahma Halimatu Syadiah
NIM. 1805953

ABSTRAK

Rahma Halimatu Syadiah (1805953) **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ANTI-KORUPSI KE DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN (Studi Komparatif Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura)”**

Tingginya angka korupsi di Indonesia mengantarkan Indonesia pada ambang kekhawatiran serta mengantarkan bangsa Indonesia pada taraf hidup yang buruk. Perilaku koruptif seakan membudaya di Negeri ini, banyak perilaku yang dilakukan kadang tidak disadari bahwa hal tersebut merupakan budaya koruptif, belum lagi kemajuan teknologi terutama media sosial malah dijadikan sebagai ajang untuk saling pamer kekayaan yang mana hal ini bertolak belakang dengan nilai kesederhanaan dari perilaku antikorupsi. Berkaitan dengan hal ini bidang pendidikan tentu memiliki peran untuk membentuk budaya anti korupsi pada generasi muda, salah satunya melalui pengimplementasian pendidikan anti korupsi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengimplementasian pendidikan antikorupsi, penelitian dengan tema pendidikan antikorupsi merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode komparatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui studi literatur, wawancara serta dokumentasi. Masalah korupsi sangat penting untuk dibahas terutama membahas terkait dengan pemberantasannya, salah satunya adalah dengan melakukan pencegahan korupsi melalui bidang pendidikan, 1) Setiap Negara memiliki strategi yang berbeda dalam pengimplementasian pendidikan antikorupsi begitupun dengan Negara Indonesia dan Singapura., dalam pengimplementasiannya 2) Setiap pihak berperan penting dalam perwujudan pendidikan antikorupsi, termasuk pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan., 3) Penggunaan strategi yang tepat akan membantu proses pengimplementasian pendidikan anti-korupsi melalui pendidikan pancasila dan kewarganegaraan., 4) Pengimplementasiannya di dunia pendidikan pasti selalu ada faktor yang menjadi penghalang pengimplementasiannya, namun tentunya di balik hambatan tersebut ada hal-hal yang dapat menjadi solusi dalam pengimplementasiannya.

Kata Kunci: Pendidikan Anti Korupsi, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Antikorupsi Indonesia, Pendidikan Antikorupsi Singapura

ABSTRACT

Rahma Halimatu Syadiah (1805953) **“IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION EDUCATION IN PANCASILA AND CITIZENSHIP EDUCATION LEARNING (Comparative Study of Anti-corruption Education in Indonesia and Singapore)**

The high number of corruption in Indonesia has brought Indonesia to the verge of worry and led the Indonesian people to a poor standard of living. Corrupt behavior seems to be entrenched in this country, a lot of behavior that is carried out is sometimes not realized that it is a corrupt culture, not to mention technological advances, especially social media, are even used as a place to show off wealth, which is contrary to the simplicity value of anti-corruption behavior. In this regard, the field of education certainly has a role to play in shaping an anti-corruption culture in the younger generation, one of which is through the implementation of anti-corruption education. Based on this, researchers are interested in conducting this research. This study aims to determine the implementation of anti-corruption education. Research with the theme of anti-corruption education is qualitative research using a descriptive comparative method. This research was conducted through literature studies, interviews and documentation. The issue of corruption is very important to discuss, especially discussing its eradication, one of which is by preventing corruption through education, 1) Each country has a different strategy in implementing anti-corruption education as well as Indonesia and Singapore, in its implementation 2) Each party play an important role in the realization of anti-corruption education, including learning Pancasila and citizenship education., 3) The use of the right strategy will help the process of implementing anti-corruption education through Pancasila and civic education., 4) Its implementation in the world of education must always have factors that hinder its implementation , but of course behind these obstacles there are things that can be a solution in its implementation.

Keyword: *Anti Corruption Education, Pancasila and Citizenship Education, Anti Corruption Education in Indonesia, Anticorruption Education in Singapore*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Segi Teoritis	10
1.4.2. Segi Kebijakan	10
1.4.3. Segi Praktis.....	10
1.4.4. Segi Isu Serta Aksi Sosial	10
1.5. Struktur Organisasi Skripsi.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1 Kajian Tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	12
2.1.1 Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	12
2.1.2 Fungsi dan Tujuan Kajian keilmuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	13
2.1.3 Pentingnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	14
2.2 Kajian Tentang Korupsi.....	15
2.2.1 Pengertian Korupsi.....	15
2.2.2 Bentuk-Bentuk Tindak Pidana Korupsi	17
2.2.3 Faktor Terjadinya Tindak Pidana Korupsi	19
2.2.4 Dampak Terjadinya Tindak Pidana Korupsi.....	22
2.3 Kajian Tentang Antikorupsi	24
2.3.1 Pengertian Pendidikan Antikorupsi.....	24
2.3.2 Pentingnya Pendidikan Antikorupsi.....	25
2.3.3 Nilai Acuan dalam Pendidikan Antikorupsi.....	26
2.4 Kajian Tentang Negara Indonesia	31
2.4.1 Kurikulum Pendidikan Negara Indonesia	31
2.4.2 Lembaga Pemberantasan Korupsi di Indonesia	32
2.4.3 Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Negara Indonesia	33
2.5 Kajian Tentang Negara Singapura	35
2.5.1 Kurikulum Pendidikan Negara Singapura.....	35

2.5.2	Lembaga Pemberantasan Korupsi di Singapura.....	36
2.5.3	Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Negara Singapura.....	37
2.6	Penelitian Terdahulu	38
BAB III METODE PENELITIAN		41
3.1	Desain Penelitian.....	41
3.1.1	Pendekatan Penelitian	41
3.1.2	Metode Penelitian.....	42
3.2	Lokasi Penelitian dan Partisipan Penelitian.....	42
3.2.1	Lokasi Penelitian	42
3.2.2	Partisipan Penelitian	43
3.3	Instrumen penelitian yang digunakan	43
3.4	Prosedur Penelitian.....	45
3.4.1	Persiapan Penelitian	45
3.4.2	Perizinan Penelitian.....	46
3.4.3	Pelaksanaan Penelitian	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data	46
3.5.1	Studi Pustaka	46
3.5.2	Wawancara.....	47
3.5.3	Dokumentasi.....	47
3.6	Teknik Analisis Data.....	48
3.6.1	Reduksi Data	48
3.6.2	Penyajian data	49
3.6.3	Penarikan kesimpulan	50
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		51
4.1.	Deskripsi Umum.....	51
4.1.1.	Pendidikan Anti-korupsi dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia	51
4.1.2.	Pendidikan Anti-korupsi dalam Kurikulum Pendidikan di Singapura	51
4.2.	Hasil Temuan Penelitian	52
4.2.1.	Temuan Studi Literatur	52
4.2.1.1.	Jurnal	52
4.2.1.1.1.	Temuan Jurnal Perbandingan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura	65
a.	Temuan Jurnal Pendidikan Anti-korupsi di Negara Indonesia	67
b.	Temuan Jurnal Pendidikan Anti-korupsi di Negara Singapura.....	69
4.2.1.1.2.	Temuan Jurnal Peran PPKn dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti-korupsi	69
4.2.1.1.3.	Temuan Jurnal Strategi Pengimplementasian pendidikan Anti-korupsi ke dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	72

4.2.1.1.4. Temuan Jurnal terkait Hambatan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	76
4.2.1.2. Skripsi.....	79
4.2.1.3. Buku	83
4.2.1.3.1. Temuan Buku/ <i>e-book</i> terkait dengan Perbandingan Pengimplementasian Pendidikan Antikorupsi di Indonesia dan Singapura	86
a. Temuan Buku terkait Pendidikan Antikorupsi di Negara Indonesia..	86
b. Temuan Buku terkait Pendidikan Anti-korupsi di Negara Singapura	89
4.2.1.3.2. Temuan Buku/ <i>e-book</i> yang berkaitan dengan Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti-Korupsi	91
4.2.1.3.3. Temuan Buku/ <i>e-book</i> terkait dengan Strategi Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	92
4.2.1.3.4. Temuan Buku/ <i>e-book</i> terkait dengan Hambatan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	92
4.2.2. Temuan Wawancara.....	93
4.2.2.1. Temuan Wawancara Terkait Perbandingan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura	94
4.2.2.2. Temuan Wawancara Terkait Peran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti-korupsi .	95
4.2.2.3. Temuan Wawancara Terkait Strategi Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi ke dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	98
4.2.2.4. Temuan Wawancara Terkait Hambatan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi Kedalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	103
4.2.3. Temuan Studi Dokumentasi.....	108
4.2.3.1. <i>Website</i> CPIB.....	108
4.2.3.2. <i>Persentation paper</i>	109
4.2.3.3. Dokumen terkait CPIB's <i>Public Education & Preventive Effort</i>	109
4.2.3.4. Dokumen terkait CPIB's <i>Prevention & Outreach Strategies</i>	109
4.2.3.5. <i>Project Report</i>	111
4.2.3.6. Rencana Pembelajaran Pendidikan Anti-Korupsi	111
4.2.3.7. Rencana Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.....	114
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	121

4.3.1. Perbandingan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura	122
4.3.1.1. Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Negara Indonesia dan Singapura	122
4.3.1.1.1. Implementasi Pendidikan Anti-korupsi di Negara Indonesia .	122
4.3.1.1.2. Implementasi Pendidikan Anti-korupsi di Singapura	126
4.3.1.2. Nilai-Nilai Anti-Korupsi di Indonesia dan Singapura	130
4.3.1.2.1. Nilai-Nilai Anti-korupsi di Indonesia	130
a. Nilai Kejujuran.....	130
b. Nilai Kedisiplinan	131
c. Nilai Tanggung Jawab.....	131
d. Nilai Keadilan	132
e. Nilai Kemandirian	132
f. Nilai Keberanian	132
g. Nilai Kesederhanaan	133
h. Nilai Kerja keras.....	133
i. Nilai Kepedulian	133
4.3.1.2.2. Nilai-Nilai Anti-korupsi di Singapura	134
a. Nilai Kejujuran.....	134
b. Nilai Keadilan	134
c. Nilai Integritas.....	135
d. Nilai Keunggulan	135
4.3.2. Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Anti-korupsi	136
4.3.3. Strategi Pengimplementasian Nilai-Nilai Anti-korupsi melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegeraan	140
4.3.3.1. Pelaksanaan pembelajaran pendekatan kontekstual	141
a. <i>Problem based learning</i>	141
b. <i>project based learning</i>	141
c. <i>Work based learning</i>	142
d. <i>Service Learning</i>	142
e. <i>Cooperative Learning</i>	142
f. <i>Value Learning</i>	142
4.3.3.2. Pelaksanaan Habitiasi dan Keteladanan Anti-korupsi.....	143
4.3.3.3. Pengadaan sistem <i>Reward and Punishment</i>	143

4.3.3.4. Pengimplementasian pendidikan anti-korupsi melalui Dilema Moral	144
4.3.3.5. Pengimplementasian pendidikan anti-korupsi ke dalam pendidikan kewarganegaraan dengan penginsersian.....	144
4.3.3.6. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Value Clarification Technique</i> (VCT)	145
4.3.3.7. Penggunaan Media Pembelajaran PETISI.....	145
4.3.4. Hambatan yang dialami dalam Pengimplementasian Nilai-Nilai Antikorupsi melalui PPKn	147
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	156
5.1. Simpulan	156
5.1.1. Simpulan Umum	156
5.1.2. Simpulan Khusus.....	157
5.1.2.1. Perbandingan Implementasi Pendidikan Anti-korupsi di Indonesia dan Singapura	157
5.1.2.2. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menumbuhkan Nilai-Nilai Anti-korupsi.....	157
5.1.2.3. Strategi Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	158
5.1.2.4. Hambatan Pengimplementasian Pendidikan Anti-korupsi melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	159
5.2. Implikasi	159
5.3. Rekomendasi	160
5.3.1. Bagi Komisi Pemberantasan Korupsi	160
5.3.2. Bagi Kementerian Pendidikan.....	160
5.3.3. Bagi Lembaga Pendidikan	161
5.3.4. Bagi Tenaga Kependidikan Khususnya Ketenaga Pendidikan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	161
5.3.5. Bagi Pelajar	161
5.3.6. Bagi Masyarakat Luas	161
5.3.7. Bagi Peneliti Selanjutnya	162
DAFTAR PUSTAKA	163
LAMPIRAN	173

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	44
Tabel 4. 1 Daftar Jurnal.....	53
Tabel 4. 2 Temuan jurnal kategori perbandingan pengimplementaian pendidikan anti-korupsi di Indonesia dan Singapura	65
Tabel 4. 3 Temuan jurnal kategori peran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi	70
Tabel 4. 4 Temuan jurnal kategori strategi pengimplementasian pendidikan anti-korupsi ke dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	72
Tabel 4. 5 Temuan jurnal kategori hambatan pengimplementasian pendidikan anti-korupsi ke dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan	76
Tabel 4. 6 Daftar Skripsi Terdahulu.....	79
Tabel 4. 7 Daftar Buku.....	83
Tabel 4. 8 Daftar Informan	93
Tabel 4. 9 CPL Pendidikan Anti-Korupsi	111
Tabel 4. 10 Capaian Pembelajaran Pendidikan Anti-korupsi	113
Tabel 4. 11 Temuan RPP Pendidikan Kewarganegaraan (Kelas X).....	114
Tabel 4. 12 Capaian Pembelajaran Lulusan MKU PKn	119
Tabel 4. 13 Capaian Pembelajaran Lulusan MKU PKn	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Edukasi Publik CPIB.....	109
Gambar 4. 2 Mitra CPIB diluar Pemerintahan.....	110
Gambar 4. 3 Kegiatan learning Journey CPIB.....	128
Gambar 4. 4 Video edukasi pendidikan anti-korupsi CPIB.....	129
Gambar 4. 5 Kuliah Umum Terkait pendidikan anti-korupsi	129
Gambar 4. 6 Gambar Komik Strip Pendidikan Anti-Korupsi.....	130

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Bimbingan	174
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	177
Lampiran 3 Lembar Pengesahan.....	181
Lampiran 4 Daftar Ceklis Pustaka	187
Lampiran 5 Instrumen Penelitian.....	195
Lampiran 6 Hasil Instrumen Penelitian.....	210
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	261
Lampiran 8 Hasil Tunitin Skripsi	263
Lampiran 9 Riwayat Hidup Penulis	265

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abidin, Z., & Pratama Siswadi, G. (2015). *Psikologi Korupsi* (Pertama; E. Kuswandi, ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arif, D. B., Aulia, S. S., Supriyadi, & Asmorojati, A. W. (2019). *Panduan Inseri PAK dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan* (1st ed.). Retrieved from <http://www.kpk.go.id>
- Boin, A., & Fahy, L. A. (2021). *Guardians of Public Value* (A. B. · L. A. F. · P. ‘t Hart, Ed.). <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-51701-4>
- Bura, R. O., & Puspito, N. T. (2011). Pendidikan anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi. In N. T. Puspito, M. Elwina, I. S. Utari, & T. Kurniadi (Eds.), *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Bagian Hukum Kepegawaian.
- Asmorojati, A. W. (2017). Urgensi Pendidikan Anti Korupsi dan KPK dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia. *The 6th University Research Colloquium 2017*, 491–498.
- CPIB. (2021). *CPIB booklet.pdf*. <https://doi.org/http://www.cpiib.gov.sg>
- DJPK Kemenkeu. (2022). *Hasil Pemantauan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021*. 2013(April), 283.
- Ghoni, M, Djunaidi & Almansur, F. (2012). *Metodologi Pnelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Halida, E. (2016). Lembaga Pemberantasan Korupsi di Singapura. In *Nucl. Phys.*
- Handoyo, E. (2009). *Pendidikan Anti Korupsi (Edisi Revisi)* (1st ed.; N. T. Mukti, Ed.). Retrieved from www.penerbitombak.com
- Handoyo, E. (2013). *Pendidikan Antikorupsi (Edisi Revisi)* (N. Tri Mukti, Ed.). Retrieved from www.penerbitombak.com
- Husaini, usman dan purnomo S. A. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iryana, & Kawasaki, R. (2017). *teknik pengumpulan data metode kualitatif*.
- Kesehatan, P. P. dan P. T. (2014). *Pendidikan dan Budaya AntiKorupsi (PBAK)* (I; B. Trim, Ed.). Retrieved from

http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wpcontent/uploads/2017/10/01bukuajar_pbak.pdf

- Korupsi, K. P. (2020). Rencana strategis KPK 2020-2024. In *KPK Pusat*.
- KPK, K. (2018). Inseri Pendidikan anti-korupsi Melalui Mata Pelajaran PPKN untuk Jenjang Dasar dan Menengah. In A. Farid (Ed.), *KPK Pusat* (1st ed.). Jakarta Selatan: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat, Kedeputusan Bidang Pencegahan, Komisi Pemberantasan Korups.
- Lambdorff, & Graf, J. (2007). *The institutional Economics of Corruption and Reform Theory, Evidence and Policy*. Cambridge University Press.
- Moelong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi Peneliytian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Posdayakarya.
- Nurdin, M. (2014). *Pendidikan Anti-korupsi (Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi di Sekolah)* (1st ed.; Rose, Ed.). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Quah, J. S. T. (2010). Public Administration Singapore-style. In *Emeraldbooks* (Vol. 19). [https://doi.org/10.1108/S0732-1317\(2010\)0000019015](https://doi.org/10.1108/S0732-1317(2010)0000019015)
- Quah, J. S. T. (2017). Singapore's success in combating corruption: lessons for policy makers. *Asian Education and Development Studies*, 6(3), 263–274. <https://doi.org/10.1108/AEDS-03-2017-0030>
- Rahardjo, S. (2010). *Sosiologi Hukum Perkembangan Metode dan Pilihan Masalah*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Rukin. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar CendekiaIndonesia.
- Singh, M. (2020). *The Corruption Casebook – Stories From Under The Table*.
- Sumardi, L. (2020). Pendidikan Anti Korupsi. In D. Wahyudiati (Ed.), *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III* (I). Lombok: Pustaka Lombok.
- Taniredja, T., Sriwanto, S., Sutomo, Ma'mur, B., Purbomartono, C., Muchtasjar, B., ... Priyanto, E. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah* (IV). Bandung: CV. Alfabeta.

- Ubaedillah. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan (Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi)* (Pertama; Rendy, Ed.). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Vrushy, J. (2020). *Asia 2020 Citizens ' Views and Experiences of Corruption*.
- Wijaya, D. (2014). *Pendidikan Antikorupsi untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Retrieved from indeks@indeks-penerbit.com
- Yamin, M. (2016). Pendidikan Antikorupsi. In P. Latifah (Ed.), *Bandung, PT Remaja Rosdakarya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sumber Artikel Jurnal

- Adriyani, D. F. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1. *Academica*, (1998), 1–11.
- Amiruddin, M. F., & Afifah, B. N. (2021). Implementasi pendidikan karakter anti korupsi di man 4 kediri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(3). Retrieved from <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/381%0Ahttps://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/download/381/348>
- Ammatulloh, M. I., Permana, N., Firmansyah, R., Sha, N., Izzatunnisa, Z. I., Muthaqqin, D. I., & Indonesia, U. P. (2021). *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi) Pendidikan Civics Caring Apps : Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Android Untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Info Artikel Diterima Diterima dalam bentuk review 16 Agustus 2021 Diterima dalam bentuk .* 2(8), 1407–1419.
- Aria, F., & harmanto. (2018). *Implementasi Pendidikan Antikorupsi Melalui Budaya Sekolah*. 6(2), 520–534.
- Asri, M. (2017). Dinamika Kurikulum Di Indonesia. *Modelling: Jurnal Program Studi PGMI*, 4(2), 192–202.
- Assegaf, A. R. (2015). Policy Analysis and Educational Strategy For Anti Corruption in Indonesia and Singapore. *International Journal of Asian Social Science*, 5(11), 611–625. <https://doi.org/10.18488/journal.1/2015.5.11/1.11.611.625>
- Asyafiq, S. (2017). Implementasi pendidikan antikorupsi pada mata pelajaran PPKn berbasis project citizen di sekolah menengah atas. *Jurnal Civics*:

- Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(2), 166–175.
<https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.15664>
- Aulia, N. (2021). *Studi Komparatif Strategi Peningkatan Layanan dan Kepercayaan Konsumen Antara Jasa Pengirim Barang JNE dan J&T di Kota Palangkaraya* (Vol. 2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.16>
- Azra, A. (2002). *Pendidikan Kewargaan untuk Demokrasi Indonesia* (Edisi 2). <https://doi.org/10.20885/unisia.vol28.iss57.art1>
- Boon Yee Sim, J., & Print, M. (2012). Citizenship Education and Social Studies in Singapore: A National Agenda. *International Journal of Citizenship and Teacher Education*, 1(March). <https://doi.org/10.4324/9780203843079>
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23, 1–11. <https://doi.org/https://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/2062>
- Fauzi, I., & Srikantono. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)* (1st ed., Vol. 53; F. Sholeh, Ed.). Superior,.
- Gandamana, A. (2018). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Melalui Habitiasi Dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Siswa Di Smp Negeri 1 Cianjur. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 8(2), 159–171. <https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v8i2.10197>
- Hariadi, T. M., & Wicaksono, H. L. (2013). Perbandingan Penanganan Tindak Pidana Korupsi Di Negara Singapura Dan Indonesia. *Jurnal Justisia*, 2(3), 256–279.
- Hariyani, H. F., Dominicus, S. P., & Asmara, A. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi korupsi di zi Psifik. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(2), 62–78.
- Hasanah, S. U. (2018). Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(1), 1–13.
- hermanto, H. (2001). Korupsi Dan Pembangunan. *Jurnal Ekonomi & Studi*

- Pembangunan*, 2(1), 78722. <https://doi.org/10.18196/jesp.2.1.1458>
- Humaira, J., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8612–8620.
- Indawati, N. (2015). The Development of Anti-Corruption Education Course for Primary School Teacher Education Students. *Journal of Education and Practice*, 6(35), 48–54. Retrieved from <https://eric.ed.gov/?id=EJ1086370>
- Jaya, H. wisma. (2021). Inseri Pendidikan Anti Korupsi Dalam Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 8(1), 1–18. Retrieved from <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKKn/article/view/7565>
- Ka'bah, R. (2007). KORUPSI DI INDONESIA. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan*, 37. Retrieved from <http://www.jhp.ui.ac.id/index.php/home/article/viewFile/144/82>
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2015). Integration of anti-corruption education in school's activities. *American Journal of Applied Sciences*, 12(6), 445–451. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.445.451>
- Kristiono, N., Astuti, I., & Uddin, H. R. (2020). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di SMK Texmaco Pernalang. *Integralistik*, 31(1), 13–21.
- Lestari, Y. S. (2018). Korupsi: Suatu Kajian Analisis Di Negara Maju Dan Negara Berkembang. *Jurnal Community*, 3(2), 180–195. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v3i2.129>
- Lim, V. (2018). an Overview of Singapore's Anti-Corruption Strategy and the Role of the Cpiib in Fighting Corruption. *20th UNAFEI UNCAC Training Programme Visiting Experts' Papers*, 92–98. Retrieved from https://www.unafei.or.jp/publications/pdf/RS_No104/No104_18_VE_Lim_1.pdf
- Mahpudz, A. (2019). Pembinaan Nilai Karakter Antikorupsi di Perguruan Tinggi Berlandaskan Nilai-nilai Pancasila. *Seminar Nasional Kewarganegaraan*, (July), 39–44.
- Mauliddar, N. (2017). Gratifikasi sebagai Tindak Pidana Korupsi Terkait Adanya

- Laporan Penerima Gratifikasi. *Kanun - Jurnal Ilmu Hukum*, 19(1), 155–173.
- Mispansyah, Nurunnisa, S. R. (2018). *Pencabutan Status Badan Hukum Perkumpulan Organisasi Kemasyarakatan dalam Perspektif Teori Negara Hukum*. Retrieved from <https://repositori.dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/16984/PENCAB~1.PDF?sequence=1>
- Munawaroh, N. (n.d.). *Perbandingan Sistem Pengawasan Lembaga*. 505–519.
- MURDIONO, M. (2016). Pendidikan Anti Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menanamkan Karakter Kejujuran di SMP. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9910>
- Nanggala, A. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewaranegearaan. *Jurnal Global Citizen*, 9(1), 51–62. Retrieved from <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/>
- Nurchayani, D., Bakri, & As'ad, M. Z. W. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi pada Mahasiswa Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(69), 5–24.
- Nurhikmah. (2011). *Korupsi di Indonesia (Studi Terhadap Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001)*. (20), 41–71.
- Nurlaeli, Astuti, M., & Handayani, T. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dalam Upaya Pemahaman Pendidikan Anti Korupsi di MI. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 3(1), 66–80. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v%vi%i.390>
- Nurmalita, C., & Wibowo, M. A. (2018). Pengembangan Media Ajar PETISI atau Pendidikan Anti-Korupsi. *Mimbar Pendidikan*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v3i1.10636>
- Pohan, S. (2018). Perbandingan Lembaga Anti Korupsi Di Indonesia Dan Beberapa Negara Dunia. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 271. <https://doi.org/10.31604/justitia.v1i1.271-303>
- Prastowo, A. (2018). Transformasi Kurikulum Pendidikan Dasar Dan Menengah

- Di Indonesia. *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*, 4(2), 111–125.
<https://doi.org/10.19109/jip.v4i2.2567>
- Putra, I. A., Darmawan, C., & Syam, S. (2018). Polaasuh Otoriter-Demokratis Dalam Menanamkan Pendidikan Anti Korupsi. *Sosietas*, 8(1), 485–489.
<https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i1.12504>
- Raga, G.B.A., Yusuf, N., Mansur, M. (2019). Analisis Peran Guru PPKn dalam Membina Moral Antikorupsi Siswa. *Jurnal Civic Hukum*, 4(3), 10–19.
 Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rube'i, M. A., & Sari, D. (2019). Analisis Pelaksanaan Nilai-Nilai Sikap Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Vii Di Smp 02 Muhammadiyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.31571/pkn.v3i2.1445>
- Sabrina, A. M. (2018). Upaya Menanggulangi Tindak Pidana Korupsi Ditinjau dari Perspektif Kriminologi. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 12(1), 1–11.
 Retrieved from <http://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/almabsut/article/view/287/132>
- Salistina, D. (2015). Pendidikan Anti Korupsi melalui Hidden Curriculum dan Pendidikan Moral. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 163–184.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.2.163-184>
- Sanyoto, atin P., Rejekiningsih, T., & Nuryadi, M. H. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Melalui Kegiatan Pembelajaran Outing Class Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Pada Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Karanganyar). *Jurnal PPKn*, 7(2), 161–173.
- Sari, S. R. (2018). Peran Penting Pendidikan Kewarganegaraan di Negara Multietnik Malaysia dan Singapura. *Journal of Moral and Civic Education*, 2(2), 44–51. Retrieved from <http://jmce.ppj.unp.ac.id/index.php/JMCE/article/download/83/22/>
- SES. (2015). *OVERVIEW OF SINGAPORE'S EDUCATION SYSTEM Singapore's education system aims to bring out the best in every child. We seek to nurture the whole child and develop them into lifelong*

learners, with an enduring core of competencies to thrive in the 21. 1–11.

- Shobirin, M. (2014). Model Penanaman Nilai Antikorupsi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas*, 1(2), 107–117. <https://doi.org/10.30659/pendas.1.2.107-117>
- Sitorus, M. (2011). Konsep Dasar Metode Penelitian Pendidikan Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1–226. Retrieved from repository.uinsu.ac.id
- Suyata, P., & Yudhiantoro, I. (2016). Integritas Untuk Umum. *Komisi Pemberantasan Korupsi*, 1–49.
- Syairah, N. (2020). *Implementasi Pendidikan Anti-korupsi dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Makassar*. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Taja, N., & Aziz, H. (2018). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Bandung*, 39–52.
- Telaumbanua, F. (2019). Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning. *Telaumbanua, Fatolosa*, (62), 14–23.
- Widiartana, G. (2020). *Urgensi Pendidikan Anti-korupsi terhadap Pencegahan Korupsi dalam Pendidikan Dasar*. 6(2). <https://doi.org/https://jurnal.unsur.ac.id/jmj>
- Widyastono, H. (2014). Strategi Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Di Sekolah. *Jurnal Teknodik*, 17(1), 194–208. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.79>
- Wilhelmus, O. R. (2018). Korupsi: Teori, Faktor Penyebab, Dampak, Dan Penanganannya. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 17(9), 26–42. <https://doi.org/10.34150/jpak.v17i9.44>
- Wiyono, S., Darmawan, C., & Malihah, E. (2015). The Implementation of Values in the Belief in God as The Almighty as a Basis of Anti-Corruption Education. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 110–126. Retrieved from

<http://ejournal.upi.edu/index.php/civicus/article/view/2075>

Wutsqah, U. (2019). Pendidikan Anti Korupsi Dalam Kurikulum Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 3(2), 30–39. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v3i2.103>

Sumber Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. *Peraturan.Bpk.Go.Id*, (197), 32.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. 1–20. Retrieved from <http://peraturan.go.id/common/dokumen/ln/2001/uu20-2001.pdf>

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional. Pasal 1 Ayat 19.

Sumber Skripsi

Falah, K. M. (2021). *Perbandingan Tari wayang Jayengrana Gaya Sumedang dan Gaya Cirebon*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Hardinata, P. D. (2018). Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Antara Lulusan Madrasah Aliyah Dan Lulusan Sekolah Umum (Studi Komparasi pada Prodi PGMI Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung).

Iii, B. A. B. (2018). *Ashry Kus Febriani, 2018 Studi Komparasi Tari Waledan Gaya Asep Wahyu Di Sanggar Ringkang Gumiwang Ypk Dan Gaya Wawan Hendrawan Di Padepokan Sekar Panggung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.

Iqbal, M. (2018). *Nilai Pendidikan Antikorupsi Dalam Buku-Buku Yang Diterbitkan Komisi Pemberantasan Korupsi Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Institut Agama Islam Negari Purwokerto.

Sheilla Zihan Nadya Harahap. (2019). *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Anti Korupsi Pada Siswamelalui Mata Pelajaran Ppkn Di Smp Muhammadiyah 1 Medan T.P 2019/2020*.

- Suwito, A. (2012). Integrasi Nilai Pendidikan Karakter ke Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Melalui Rpp. *Jurnal Ilmiah CIVIS, II(2)*.
- Syarifah, L. (2014). *Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sdi Riyadlul Muftadiin Kedok Turen Malang*.
- Yuliani, G. (2017). Implementasi Pendidikan Anti Korupsi Pada Mata Pelajaran Ppkn Dalam Mengembangkan Karakter Jujur, Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa.

Sumber Lain

- Transparency Internasional Indonesia. (2021). *Peluncuran Hasil Indeks Persepsi Korupsi 2020: Korupsi dan Covid-19 Memperburuk Kemunduran Demokrasi*. Retrieved from <https://ti.or.id/wp-content/uploads/2021/01/CPI2020INDOTII-web.pdf>
- CPIB. Corrupt Practice Investigation Bureau. Laman Akses: https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr9.GvPt9xi6w0dX7JXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1658660943/RO=10/RU=https%3a%2f%2fwww.cpiib.gov.sg%2f/RK=2/RS=TMOB5u4Ts5gTQYGaPPhLw7grEDk-
- KPK. Komisi Pemberantasan Korupsi. Laman Akses: https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr48m_ct9xi1fAbANhXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzQEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1658660956/RO=10/RU=https%3a%2f%2fweb.kpk.go.id%2fid/RK=2/RS=BG3s7nX3T2kuwdjUVSbPFpc2.u8-
- ALCL. Pusat Edukasi Antikorupsi KPK. Laman Akses: https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrgwqtQuNxiDHkZV9tXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1658661073/RO=10/RU=https%3a%2f%2faccl.kpk.go.id%2fprofil/RK=2/RS=kSpgwbkz_98fMXnD3L1NlkKP3Jc-